MANAJERIAL
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
Vol. 8 No. 1 Maret 2026 E-ISSN:2963-444X

Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

(Studi di MAS Fajrul Islam Kota Tasikmalaya)

Citra Julia Amanda[1], Hasbia Maulana[2], Lulu Ul Maknunah[3], Selma Rostianti[4], Ula Rahmatilah Husna[5]
Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Tasikmalaya, Indonesia
Email : citrajulia167@gmail.com , hasbiamaulana123@gmail.com , luluulmaknunah16@gmail.com, selmarst15@gmail.com rahmatillahula@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAS Fajrul Islam Kota Tasikmalaya. Fokus penelitian diarahkan pada analisis perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut supervisi akademik dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah dan guru, observasi kegiatan pembelajaran di kelas, serta studi dokumentasi terhadap program dan instrumen supervisi yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan melalui penyusunan jadwal supervisi, penggunaan instrumen observasi kelas, serta penerapan pendekatan kolaboratif dan reflektif. Proses supervisi meliputi kegiatan observasi pembelajaran di kelas, diskusi reflektif setelah observasi, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta tindak lanjut berupa pendampingan dan kegiatan pengembangan profesional guru. Implementasi supervisi akademik tersebut mendorong peningkatan profesionalisme guru, penguatan strategi pembelajaran, serta pengelolaan kelas yang lebih efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis dan berorientasi pada pengembangan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah, serta memerlukan dukungan komitmen kepemimpinan dan budaya kolaboratif di lingkungan sekolah.

Kata kunci: supervisi akademik, mutu pembelajaran, kepemimpinan madrasah, pengembangan profesional guru

ABSTRACT

This study investigates the implementation of academic supervision in enhancing the quality of learning at MAS Fajrul Islam in Tasikmalaya City. The research aims to analyze the processes of planning, implementation, and follow-up of academic supervision, as well as its contribution to improving instructional quality. A qualitative approach with a descriptive design was employed in this study. Data were collected through in-depth interviews with the principal and teachers, classroom observations, and analysis of relevant documents such as supervision

programs and supervision instruments. The results reveal that academic supervision is carried out systematically and continuously through structured scheduling, the use of classroom observation instruments, and the application of collaborative and reflective supervision approaches. The supervision process involves classroom observations, reflective discussions after observations, constructive feedback, and follow-up activities including mentoring and professional development programs for teachers. These practices contribute to the enhancement of teachers' professionalism, the improvement of instructional strategies, and more effective classroom management. The study concludes that well-planned and development-oriented academic supervision plays an important role in improving the quality of learning in madrasahs and requires strong leadership commitment as well as a collaborative institutional culture to ensure its sustainability.

Keywords: *academic supervision, learning quality, madrasah leadership, teacher professional development*

PENDAHULUAN

Mutu pembelajaran merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara efektif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengarahkan proses belajar agar berlangsung aktif, bermakna, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan mutu pembelajaran memerlukan dukungan sistem pembinaan profesional yang mampu mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensinya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas praktik pembelajaran, berbagai strategi pembinaan guru telah dikembangkan, salah satunya melalui supervisi akademik. Supervisi akademik dipandang sebagai instrumen penting dalam membantu guru meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Melalui supervisi akademik, kepala madrasah atau supervisor dapat memberikan arahan, bimbingan, serta evaluasi yang konstruktif terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi salah satu mekanisme strategis dalam mendorong peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan (Mekarsari et al., 2025; Yuli Utami et al., 2024).

Secara konseptual, supervisi akademik tidak hanya dimaknai sebagai

kegiatan pengawasan terhadap kinerja guru, melainkan sebagai proses pembinaan profesional yang bersifat kolaboratif dan reflektif. Dalam praktiknya, supervisi akademik melibatkan dialog antara supervisor dan guru untuk mendiskusikan berbagai aspek pembelajaran, mengidentifikasi permasalahan yang muncul di kelas, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk lebih terbuka dalam merefleksikan praktik mengajarnya serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Dalam konteks madrasah, pelaksanaan supervisi akademik memiliki peran yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara umum, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai pendidikan Islam yang menjadi landasan utama penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, supervisi akademik di madrasah harus mampu mengintegrasikan aspek profesionalisme guru dengan penguatan karakter dan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas pembelajaran agar tetap selaras dengan visi, misi, serta tujuan pendidikan madrasah (Astuti et al., 2025; Sobirin et al., 2023; Yuli Utami et al., 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru serta kualitas proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dapat membantu guru meningkatkan kinerja profesionalnya. Selain itu, supervisi yang disertai dengan mekanisme tindak lanjut yang jelas, seperti pemberian umpan balik dan pendampingan, terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memperbaiki praktik mengajar guru (Hasanudin et al., 2025; Irzawati et al., 2025; Mekarsari et al., 2025; Permata Sari et al., 2025).

Selain faktor perencanaan dan pelaksanaan supervisi, keberhasilan supervisi akademik juga sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah atau kepala madrasah serta budaya organisasi yang berkembang di lingkungan sekolah. Kepemimpinan yang suportif, komunikatif, dan terbuka terhadap kolaborasi dapat menciptakan suasana supervisi yang kondusif dan tidak

menimbulkan kesan evaluatif yang menekan guru. Penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang didukung oleh kepemimpinan yang efektif serta budaya sekolah yang kolaboratif mampu memperkuat upaya peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh (Hajar Aswad & Badrun, 2025; Pratiwi et al., 2025; Sutarsih et al., 2025)

Meskipun berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagian besar kajian masih menitikberatkan pada hubungan antara supervisi akademik dengan kinerja guru atau mutu sekolah secara umum. Kajian yang secara mendalam mengkaji proses implementasi supervisi akademik, termasuk aspek perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut supervisi dalam konteks madrasah, masih relatif terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi supervisi akademik di MAS Fajrul Islam Kota Tasikmalaya, khususnya terkait dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelolaan supervisi akademik di madrasah sekaligus memperkaya kajian dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAS Fajrul Islam Kota Tasikmalaya. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam mengenai proses, interaksi, serta makna yang muncul dalam praktik supervisi akademik di lingkungan madrasah. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025 dengan subjek penelitian yang terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, serta beberapa guru mata pelajaran. Informan dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik di madrasah.

Fokus penelitian diarahkan pada empat aspek utama implementasi supervisi akademik, yaitu: (1) perencanaan supervisi yang mencakup penyusunan program, jadwal, dan instrumen supervisi; (2)

pelaksanaan supervisi yang meliputi kegiatan observasi pembelajaran di kelas serta teknik supervisi yang digunakan; (3) evaluasi dan pemberian umpan balik supervisi melalui diskusi reflektif dan rekomendasi perbaikan pembelajaran; serta (4) tindak lanjut supervisi yang meliputi kegiatan pendampingan, pelatihan, dan pembinaan profesional guru. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi terhadap proses pembelajaran dan kegiatan supervisi, serta studi dokumentasi terhadap program supervisi, instrumen observasi, dan laporan kegiatan supervisi.

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, serta hubungan antar temuan penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik serta melakukan member check kepada informan guna memastikan kesesuaian interpretasi peneliti dengan informasi yang diberikan oleh informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Supervisi Akademik

Perencanaan supervisi akademik di MAS Fajrul Islam Kota Tasikmalaya disusun secara sistematis melalui program supervisi tahunan dan semesteran yang terintegrasi dengan program peningkatan mutu madrasah. Program tersebut memuat tujuan supervisi, sasaran guru, jadwal pelaksanaan, serta indikator keberhasilan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan supervisi. Penyusunan program dilakukan melalui rapat manajemen yang melibatkan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum dengan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran pada periode sebelumnya. Proses perencanaan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik dirancang sebagai bagian dari strategi manajemen mutu pembelajaran yang berkelanjutan.

Selain berbasis pada evaluasi internal madrasah, perencanaan supervisi juga mempertimbangkan berbagai sumber informasi lain, seperti umpan balik dari siswa serta kebutuhan aktual guru dalam pengembangan kompetensi pedagogik. Informasi tersebut diperoleh melalui hasil penilaian pembelajaran, laporan wali kelas, serta diskusi informal antara pimpinan madrasah dan guru. Dengan mempertimbangkan berbagai sumber

informasi tersebut, program supervisi akademik tidak bersifat umum, melainkan diarahkan pada permasalahan pembelajaran yang spesifik dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan nyata di kelas.

Dalam mendukung pelaksanaan supervisi, madrasah juga menyiapkan instrumen supervisi yang mengacu pada standar proses pembelajaran. Instrumen tersebut mencakup beberapa aspek utama, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media dan metode pembelajaran, serta interaksi guru dan peserta didik di kelas. Penggunaan instrumen yang terstandar membantu supervisor melakukan observasi secara lebih objektif dan sistematis, sekaligus memberikan kejelasan kepada guru mengenai indikator penilaian yang digunakan dalam supervisi.

Perencanaan supervisi yang terstruktur tersebut memperkuat fungsi supervisi akademik sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal madrasah. Melalui perencanaan yang berbasis kebutuhan dan evaluasi pembelajaran, supervisi akademik dapat diarahkan untuk mendorong peningkatan kualitas praktik pembelajaran secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan Muhsin et al. (2023) yang menyatakan bahwa supervisi yang efektif harus dirancang secara sistematis dan berbasis kebutuhan guru agar dapat mendorong terbentuknya budaya mutu pembelajaran yang berkelanjutan.

Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik di MAS Fajrul Islam Kota Tasikmalaya dilakukan melalui kegiatan observasi kelas yang dijadwalkan secara berkala. Observasi dilaksanakan oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum dengan fokus pada berbagai aspek pembelajaran, mulai dari kegiatan pembukaan pembelajaran, penyampaian materi, penggunaan metode dan media pembelajaran, hingga pengelolaan kelas. Proses observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu aktivitas belajar mengajar, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi pembelajaran secara autentik.

Dalam pelaksanaannya, supervisi akademik menerapkan pendekatan kolaboratif dan reflektif dengan menempatkan guru sebagai mitra profesional dalam proses peningkatan mutu pembelajaran. Supervisor tidak hanya mengidentifikasi kekurangan dalam praktik pembelajaran, tetapi juga mengapresiasi

praktik baik yang telah dilakukan oleh guru. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana supervisi yang konstruktif sehingga guru lebih terbuka dalam menerima masukan dan melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran.

Selain itu, pelaksanaan supervisi juga memperhatikan aspek psikologis guru dengan menghindari pendekatan yang bersifat menghakimi. Supervisor berupaya membangun komunikasi yang positif sebelum dan sesudah kegiatan observasi, sehingga supervisi dipersepsikan sebagai proses pembinaan profesional, bukan sebagai kegiatan inspeksi yang bersifat evaluatif semata. Iklim supervisi yang kondusif tersebut mendorong partisipasi aktif guru dalam proses refleksi dan perbaikan pembelajaran.

Pendekatan supervisi yang dialogis dan kolaboratif ini terbukti mampu menciptakan hubungan profesional yang lebih konstruktif antara supervisor dan guru. Pendekatan tersebut sejalan dengan temuan Yuli Utami et al. (2024) yang menegaskan bahwa supervisi akademik dengan pendekatan dialogis dan kolaboratif lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dibandingkan supervisi yang mengedepankan pendekatan evaluatif yang bersifat satu arah.

Evaluasi dan Umpan Balik Supervisi

Evaluasi supervisi akademik dilakukan melalui pertemuan reflektif yang dilaksanakan setelah kegiatan observasi kelas. Pertemuan ini difokuskan pada analisis proses pembelajaran yang telah diamati oleh supervisor. Dalam diskusi tersebut, guru diberi kesempatan untuk menyampaikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, termasuk berbagai kendala yang dihadapi serta strategi yang telah diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung. Proses refleksi ini mendorong guru untuk mengembangkan kesadaran profesional terhadap kualitas praktik pembelajaran yang dilakukan.

Umpan balik dari supervisor diberikan secara spesifik dan berbasis pada data hasil observasi yang telah dilakukan di kelas. Melalui pendekatan ini, guru memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai aspek pembelajaran yang telah berjalan dengan baik serta aspek yang masih memerlukan perbaikan. Selain itu, supervisor juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan pembelajaran berikutnya sehingga proses perbaikan dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Hasil evaluasi supervisi kemudian didokumentasikan sebagai bagian dari sistem pemantauan perkembangan kinerja guru. Dokumentasi tersebut menjadi dasar bagi madrasah untuk menilai efektivitas proses pembinaan yang telah dilakukan serta merancang strategi peningkatan mutu pembelajaran pada tahap berikutnya. Dengan demikian, evaluasi supervisi tidak hanya berhenti pada satu kali kegiatan observasi, tetapi menjadi bagian dari siklus pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan Mekarsari et al. (2025) yang menyatakan bahwa supervisi yang disertai umpan balik reflektif dan dokumentasi berkelanjutan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru dan kualitas proses pembelajaran di dalam kelas.

Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Tindak lanjut supervisi akademik di MAS Fajrul Islam Kota Tasikmalaya diwujudkan melalui berbagai kegiatan pembinaan profesional guru. Salah satu bentuk tindak lanjut yang dilakukan adalah mentoring individual bagi guru yang memerlukan pendampingan khusus dalam mengembangkan praktik pembelajaran. Selain itu, madrasah juga menyelenggarakan pelatihan internal yang disesuaikan dengan kebutuhan mayoritas guru. Materi pelatihan difokuskan pada penguatan strategi pembelajaran aktif, pengelolaan kelas, serta penyusunan perangkat pembelajaran yang efektif.

Selain berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi guru secara individual, hasil supervisi juga dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan akademik madrasah. Hasil tersebut digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan berbagai program akademik, seperti pengembangan silabus, penyusunan program kerja kurikulum, serta penilaian kinerja guru. Dengan demikian, supervisi akademik tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat kelas, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan sistem manajemen pembelajaran di tingkat kelembagaan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan tindak lanjut supervisi, salah satunya adalah keterlambatan sebagian guru dalam menyiapkan perangkat administrasi pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, madrasah menerapkan kombinasi strategi pembinaan dan penegakan aturan, seperti

pendampingan teknis, penetapan batas waktu yang jelas, serta monitoring secara berkala. Pendekatan ini diterima dengan baik oleh guru karena disertai dengan dukungan teknis yang memadai dari pihak madrasah.

Keberhasilan pelaksanaan tindak lanjut supervisi sangat dipengaruhi oleh komitmen pimpinan serta budaya organisasi sekolah yang mendukung pengembangan profesional guru. Temuan ini sejalan dengan Sutarsih et al. (2025) yang menegaskan bahwa konsistensi kebijakan pimpinan dan iklim kerja kolaboratif merupakan faktor penting dalam keberhasilan pengembangan profesional guru melalui supervisi akademik.

Secara keseluruhan, implementasi supervisi akademik di MAS Fajrul Islam Kota Tasikmalaya menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang kolaboratif, evaluasi yang reflektif, serta tindak lanjut yang berorientasi pada pengembangan profesional. Integrasi keempat aspek tersebut menjadikan supervisi akademik tidak hanya sebagai kegiatan administratif yang bersifat rutin, tetapi sebagai strategi manajemen pembelajaran yang berkelanjutan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi supervisi akademik di MAS Fajrul Islam Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa supervisi dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang saling terintegrasi. Perencanaan supervisi disusun melalui program supervisi tahunan dan semesteran yang memuat tujuan, sasaran, jadwal, serta instrumen supervisi yang mengacu pada standar proses pembelajaran. Perencanaan yang terstruktur tersebut memungkinkan supervisi akademik dilaksanakan secara terarah dan berorientasi pada peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui observasi kelas dengan pendekatan kolaboratif dan reflektif yang menempatkan guru sebagai mitra profesional dalam proses pembinaan pembelajaran. Evaluasi supervisi dilaksanakan melalui diskusi reflektif setelah observasi kelas yang menghasilkan umpan balik konstruktif bagi guru. Umpan

balik tersebut menjadi dasar bagi guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik pembelajaran serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Tindak lanjut supervisi akademik diwujudkan melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional guru, seperti mentoring individual, pelatihan internal, serta pembinaan dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran di madrasah. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan supervisi akademik tidak hanya ditentukan oleh mekanisme pelaksanaannya, tetapi juga oleh komitmen kepemimpinan madrasah dan budaya organisasi yang mendukung pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Y. Y., Nyoman, N. A., & Prayito, M. (2025). A COACHING-BASED ACADEMIC SUPERVISION MODEL TO IMPROVE TEACHER PERFORMANCE: A CASE STUDY IN INDONESIAN PRIMARY EDUCATION. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, *14*(4), 3443–3450. https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/sosioedukasi/index

Hajar Aswad, F., & Badrun, M. (2025). Implementasi Supervisi Akademik Berbasis Coaching Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Manajemen Pendidikan*, *20*(1), 187–196. https://doi.org/10.23917/jmp/v9i2.7572

Hasanudin, H., Sowiyah, S., Rini, R., Rahman, B., & Handoko, H. (2025). A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW ON ACADEMIC SUPERVISION AND DIGITAL LEADERSHIP PRACTICES IN CREATING TEACHER'S PERFORMANCE. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *6*(3), 328–346. https://doi.org/10.37478/jpm.v6i3.5620

Irzawati, I., Usman, N., Rasyid, S., & AR, M. (2025). Academic Supervision in Enhancing Teacher Professionalism at TK Gugus V Mutiara, Pidie District. *Journal of Educational Analytics*, *4*(2). https://doi.org/10.55927/jeda.v4i2.66

Mekarsari, M. M., Bunyamin, & Sudana, I. M. (2025). Academic Supervision and Teachers' Pedagogical Competencies: Their Impact on Learning Quality in Indonesian Primary Schools. *Education and Human Development Journal*, *10*(1), 30–44. https://doi.org/10.33086/ehdj.v10i1.7505

Muhsin, M., Sudadi, S., Mahmud, M. E., & Muadin, A. (2023). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Pengembangan Budaya Mutu. *Journal of Education Research*, (4), 2393–2398.

Permata Sari, P., Ahmad, S., & Pahlawan, P. (2025). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Sjakhyakirti Palembang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *10*(3), 1468–1485. https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.804

Pratiwi, A. S., Kusumaningsih, W., & Violinda, Q. (2025). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 1 Gubug. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *8*, 203–218. https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta

Sobirin, W., Nurhasanah, S. S., Khoeriyah, N. D., & Wasliman, E. D. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Guru Pada Tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Bandung. *Edubase: Journal of Basic Education*, *4*(2), 268–283. http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/1083WebJournal:http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase

Sutarsih, W., Kusumaningsih, W., & Br Ginting, R. (2025). Pengaruh Supervisi Akademik, Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi terhadap Mutu Sekolah di MTs. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(1), 342–353. https://jurnalp4i.com/index.php/learning

Yuli Utami, B., Elmanisar, V., Ose, F., Marsidin, S., & Rifma, R. (2024). Implementation of Educational Supervision to Improve the Quality of Education in Madrasah. *International Journal of Educational Dynamics*, *6*(2), 549–554. http://ijeds.ppj.unp.ac.id/index.php/IJEDS